V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam satuan l/ha maupun l/jam, tingkat konsumsi bahan bakar tertinggi terdapat pada pengolahan primer (P_1), diikuti oleh pengolahan sekunder (P_2), dan terendah pada pengolahan tersier (P_3)
2. Nilai konsumsi bahan bakar dipengaruhi oleh kondisi lahan, lebar kerja implemen, dan durasi operasional:
   - Waktu total dan waktu belok memiliki hubungan linier positif terhadap konsumsi bahan bakar
   - Waktu belok memiliki hubungan linier positif dengan waktu total
   - Kapasitas lapang efektif dan efisiensi lapang memiliki hubungan linier negatif terhadap konsumsi bahan bakar.

B. Saran

1. Penambahan variabel lain, seperti kedalaman olah tanah dan jenis implemen yang berbeda, serta daya traktor guna mengkaji pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi bahan bakar.
2. Perlu dikaji lebih lanjut penelitian sejenis pada kondisi lahan yang berbeda (selain lahan kering) untuk melihaat ada tidaknya pengaruh kondisi lahan terhadap tingkat konsumsi bahan bakar
3. Perbandingan operator dalam pengolahan tanah dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruhnya terhadap konsumsi bahan bakar.